

**SUYANTO : BIOGRAFI SEORANG PENGUSAHA MUDA DI NAGARI  
BATU TABA KECAMATAN AMPEK ANGKEK (2005-2023)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata (S1) Pada  
Program Studi Pendidikan Sejarah*



**Disusun Oleh:**

**Khairani Gusraini**

**19046174**

**PRODI PENDIDIKAN SEJARAH  
FAKULTAS ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

**2023**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SUYANTO : BIOGRAFI SEORANG PENGUSAHA MUDA DI NAGARI BATU  
TABA KECAMATAN AMPEK ANGKEK (2005-2023)

Nama : Khairani Gusraini  
BP/NIM : 2019/19046174  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, November 2023

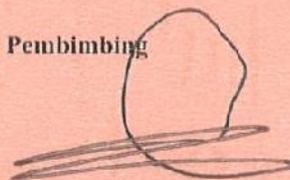
Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Aisiah, M. Pd  
NIP. 198106152005012002

Pembimbing



Drs. Etmi Hardi, M.Hum  
NIP. 196703041993031003

**HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI**

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang pada hari  
Senin, 6 November 2023**

**SUYANTO : BIOGRAFI SEORANG PENGUSAHA MUDA DI NAGARI BATU  
TABA KECAMATAN AMPEK ANGKEK (2005-2023)**

**Nama : Khairani Gusraini  
BP/NIM : 2019/19046174  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial**

Padang, November 2023

**Tim Penguji**

**Ketua : Drs. Etmi Hardi, M.Hum**

**Anggota : 1. Dr. Zul Asri, M.Hum**

**2. Dr. Rusdi, M.Hum**

**Tanda Tangan**

1.

2.

3.

## SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Khairani Gusraini  
BP/Nim : 19/19046174  
Program Studi : Pendidikan Sejarah  
Departemen : Sejarah  
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya yang berjudul "**Suyanto : Biografi Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023)**" adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan hasil karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syariat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, November 2023

Diketahui oleh,

**Ketua Jurusan Sejarah**

**Dr. Aisiah, S. Pd, M. Pd**  
NIP. 198106152005012002

Saya yang Menyatakan



**Khairani Gusraini**  
NIM. 19046174/2019

## ABSTRAK

Khairani Gusraini (2019/19046174): Suyanto : Biografi Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023).  
**Skripsi** Departemen Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial  
Universitas Negeri Padang 2023.

Skripsi ini berjudul “ Suyanto : Biografi Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023). Pokok permasalahan yang dikaji adalah mencoba mengungkapkan kehidupan pribadi Suyanto sebagai seorang pengusaha muda yang memiliki ide kreatif, inovatif serta pandai dalam melihat peluang. Aktivitasnya sebagai seorang pengusaha yang memiliki berbagai usaha seperti pengolahan makanan mulai dari olahan kacang kedelai, tepung, *frozen food* hingga usaha lainnya seperti sembako, wisata *edukasi* serta tanaman hidroponik.

Dengan melakukan pendekatan sejarah yang bertujuan untuk menggali pengalaman hidup dan pengalaman dalam mengembangkan berbagai usahanya, maka kajian ini mengungkapkan latar belakang keluarga, masa kecil, remaja dan pendidikan serta pengalaman saat ia merantau ke Nagari Batu Taba. Metode yang digunakan adalah metode ilmu sejarah yang mencakup 4 tahapan yaitu, heuristik, kritik, interpretasi dan historiografi. Sumber penelitian dihimpun dari studi perpustakaan dan kearsipan. Sejarah lisan atau penulisan lisan juga diterapkan sebagai pemecahan keterbatasan sumber tertulis yakni dengan menggunakan teknik wawancara yang terarah dan sasaran yang hendak dicapai adalah karya sejarah yang bercorak deskriptif-analisis.

Suyanto yang merupakan seorang pengusaha muda yang gigih, berani, kreatif dan inovatif dalam menjalankan usaha-usahanya. Mulai dari seorang perantau yang memiliki berbagai pengalaman sehingga menjadikan beliau berani untuk membentuk sebuah usaha. Kunci utama dari usaha Suyanto adalah mengedepankan kualitas yang terbaik agar konsumen tidak kecewa terhadap produknya. Berkat perkembangan usaha-usahanya hal ini dapat membawa pengaruh untuk masyarakat, seperti dalam bidang sosial, ekonomi, edukasi dan lingkungan. Dalam bidang ekonomi dan sosial beliau dapat membantu perekonomian ketenagakerjaan dan dapat mengurangi pengangguran, untuk bidang edukasi beliau pengaruh untuk siswa serta dibidang lingkungan upaya beliau untuk memanfaatkan limbah untuk menjaga lingkungan. Hingga saat ini usaha-usaha yang dirintis Suyanto tetap bertahan dan terus berkembang..

**Kata Kunci: Biografi, Pengusaha Muda dan Kreatif**

## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, Alhamdulillahirabbil Alamin segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **Suyanto : Biografi Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023)**. Penulisan skripsi ini dilakukan dengan tujuan untuk memenuhi salah satu syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan di Prodi Pendidikan Sejarah Pada Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dengan ketulusan hati yang teramat dalam penulis persembahkan kepada Ayahanda tercinta Gusnadi dan Ibunda tersayang Rahmi Anom yang telah memberikan dukungan, semangat, motivasi, serta mendoakan penulis dengan penuh kesabaran dan penuh kasih sayang. Tidak lupanya, terkhusus penulis tujukan kepada abang Alm. Rahmat Gani yang telah berpulang ke rahmatullah pada tahun 2016. Terimakasih penulis sampaikan kepada paman Erwin Umar, Hendri serta tante Fitri Yenti dan Sarifah Anom yang telah ikut serta memberikan semangat dan dukungan moril dan material. Serta seluruh keluarga tercinta yang telah memberikan semangat kepada penulis.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada Bapak Suyanto selaku seorang pengusaha muda di Nagari Batu Taba dan sang Istri Depi Susanti serta para pekerjanya, atas informasi yang telah diberikan dan juga telah meluangkan waktunya

untuk membantu penulis dalam pengumpulan data yang penulis butuhkan saat penelitian. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan skripsi ini banyak terdapat kekurangan mengingat terbatasnya kemampuan menulis. Berkat kerja keras dan tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih terutama kepada:

1. Bapak Drs. Etni Hardi, M. Hum selaku pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan arahan, bimbingan dan bantuan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini dan serta nasehat kepada penulis selama kuliah.
2. Bapak Drs. Zul Asri, M. Hum dan Bapak Dr. Rusdi, M. Hum selaku tim penguji yang telah memberikan saran, masukan, dan kritikan yang membangun dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Aisiah, S.Pd, M. Pd selaku ketua Prodi Pendidikan Sejarah, serta seluruh dosen Departemen Sejarah yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama mengikuti perkuliahan.
4. Kepada staf TU Departemen Sejarah, serta staf labor yang telah membantu penulis dalam melancarkan urusan penulis dalam hal surat menyurat dan labor untuk membuat skripsi serta memperoleh bahan rujukan untuk penulisan skripsi ini.
5. Wali Nagari beserta jajarannya dan masyarakat Nagari Batu Taba yang telah banyak membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.

6. Teman-teman ku yang sangat baik hati Diani Putri, Putri Aulia Rahmah dan teman-teman Squad yang manis Fitria Destiana, Maya Aulia Putri, Shalina, Rahma Sagita, Hikmah Syahputri, Nisa Fahela, Fitri Handayani yang telah menemani penulis selama empat tahun berkuliah.
7. Teman-teman seangkatan pendidikan sejarah 2019 (Histornite) serta semua pihak yang telah ikut memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi, dimana kita sama-sama berjuang untuk mendapatkan gelar sarjana.

Penulis ingin mengucapkan rasa syukur dan juga terimakasih banyak kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu baik secara langsung maupun tidak atas bantuannya kepada penulis hingga terselesaikannya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini belum tentu sempurna dan masih banyak kekurangan-kekurangan dikarenakan keterbatasan waktu dan pikiran. Semoga skripsi ini bisa memberikan kontribusi yang berarti bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Saran serta kritik penulis terima, sebagai bahan evaluasi bagi penulis.

Padang, 15 Oktober 2023

Khairani                      Gusraini

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Batasan Dan Rumusan Masalah .....</b>	<b>10</b>
1. Batasan Masalah.....	10
2. Rumusan Masalah.....	11
<b>C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>12</b>
1. Tujuan Penelitian .....	12
2. Manfaat Penelitian .....	12
<b>D. Tinjauan Pustaka.....</b>	<b>13</b>
1. Studi Relevan.....	13
2. Konseptual .....	16
3. Kerangka Berfikir .....	23
<b>E. Metode Penelitian .....</b>	<b>24</b>
<b>BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN SUYANTO HINGGA MENJADI SEORANG PERANTAU.....</b>	<b>28</b>
<b>A. Masa Kecil Suyanto dan Lingkungan Keluarga .....</b>	<b>28</b>
<b>B. Latar Belakang Pendidikan .....</b>	<b>30</b>
<b>C. Latar Belakang Sosial Budaya.....</b>	<b>31</b>
<b>D. Nagari Batu Taba Menjadi Rantau Terakhir Suyanto .....</b>	<b>33</b>
1. Letak Geografis Nagari Batu Taba.....	33
2. Keadaan Demografis Nagari Batu Taba.....	36

3. Keadaan Sosial Budaya .....	38
4. Mata Pencaharian Masyarakat.....	42
5. Suyanto Merantau Ke Nagari Batu Taba.....	46
<b>E. Kehidupan Berumah Tangga Suyanto.....</b>	<b>47</b>
<b>BAB III SUYANTO SEBAGAI PENGUSAHA MUDA DI NAGARI BATU</b>	
<b>TABA.....</b>	<b>50</b>
<b>A. Awal Mendirikan Usaha (2005-2010).....</b>	<b>50</b>
<b>B. Perkembangan Usaha Suyanto (2011-2023) .....</b>	<b>53</b>
<b>C. Variasi Usaha Suyanto.....</b>	<b>65</b>
1. Wisata Edukasi Pabrik Tahu Cangkiang .....	65
2. Usaha Frozen Food.....	67
3. Usaha Tanaman Hidroponik Cangkiang .....	68
4. Usaha Sembako .....	70
<b>D. Dampak Pengembangan Usaha Suyanto Terhadap Masyarakat.....</b>	<b>71</b>
1. Dampak Ekonomi.....	71
2. Dampak Sosial.....	73
3. Dampak Edukasi.....	73
4. Dampak Lingkungan Sekitar .....	73
<b>BAB IV KESIMPULAN.....</b>	<b>75</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>77</b>
<b>Lampiran .....</b>	<b>84</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Nama-nama Wali Nagari Batu Taba dari tahun (1917- 2025).....	35
Tabel 2. Luas setiap Jorong dan Jumlah Kepala Keluarga .....	37
Tabel 3. Jumlah Penduduk Nagari Batu Taba Berdasarkan Kelompok Umur .....	37
Tabel 4. Luas Lahan Perekonomian Masyarakat .....	43
Tabel 5. Jumlah Penduduk Menurut Lapangan Kerja.....	45
Tabel 6. Izin BPOM Cangkiang Food.....	62
Tabel 7. Variasi Produk Cangkiang Food .....	63

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Wilayah Nagari Batu Taba .....	36
Gambar 2. Rumah dan Tempat Produksi Tahu mulai tahun 2005-2010.....	50
Gambar 3. Foto Rumah Suyanto dan Tempat Usahanya, Sejak Tahun 2014-Sekarang .....	56
Gambar 4. Proses pembuatan kulit lumpia dengan mesin khusus .....	58
Gambar 5. Promosi lowongan pekerjaan yang di sebar melalui akun instagram .....	61
Gambar 6. Surat Keterangan Usaha dan Sertifikat Penyuluhan Keamanan Pangan milik Suyanto .....	62
Gambar 7. Salah Satu Lokasi Berjualan di Pasar Aur Kuning .....	64
Gambar 8. Pamflet Objek Wisata "Pabrik Tahu Cangkiang" .....	65
Gambar 9. Kunjungan Siswa SMK ke Pabrik Tahu .....	66
Gambar 10. Pamflet Usaha Hidroponik Cangkiang.....	68
Gambar 11. Atap Rumah yang di Jadikan Sebagai tempat Penanaman Tanaman Hidroponik .....	69
Gambar 12. Bapak Suyanto Sedang menjaga toko Sembako .....	70
Gambar 13. Usaha Mandiri dari Mantan Ketenagakerjaan Suyanto.....	72

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Biografi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *bios* yang berarti hidup dan *graphien* yang berarti tulisan. Penulisan biografi dapat memberikan hikmah dari pengalaman yang dialami oleh tokoh sehingga menjadi pembelajaran tersendiri bagi pembacanya, tokoh dalam penulisan biografi bisa saja orang yang sudah meninggal atau masih hidup. Bedanya dengan autobiografi, sebuah biografi tidak ditulis sendiri oleh tokoh yang bersangkutan melainkan oleh orang lain berdasarkan data yang ada, sedangkan otobiografi merupakan bentuk tulisan yang menceritakan kehidupan tokoh biografi tetapi ditulis oleh tokoh itu sendiri.<sup>1</sup>

Penulisan biografi bermaksud dan bertujuan sebagai bentuk pengungkap jalan hidup seseorang dalam hubungan dengan lingkungan historis yang mengitarinya selama ini, sehingga biografi merupakan mikro sejarah yang paling penting. Biografi mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak hanya sekedar pencatatan hidup seseorang, melainkan mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya agar pembaca dapat mengetahui bagian sisi penting kehidupan seseorang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Yulia, Eri Sarimanah, dan Suhendra, "Penerapan Model Pembelajaran Kontekstual Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Biografi," *Pedagogia* 7, no. 2 (2015): 257–64.

<sup>2</sup> R.Z. Leirissa, *Biografi Suatu Kumpulan Prasana Pada Berbagai Lokakarya* (Jakarta: Depdikbud, 1983).

Suyanto lahir di Pulau Jawa tepatnya Sragen, beliau lahir dari perjuangan seorang ibu yang bernama Sujinah dan seorang ayah yang bernama Waliman. Pada tahun 1985 pemerintah mengadakan program transmigrasi dari pulau Jawa ke daerah lainnya, Suyanto bersama dengan keluarganya mengikuti program transmigrasi ke Pulau Sulawesi pada saat itu. Beliau bersekolah di Sulawesi Tenggara hingga jenjang pendidikan SMP dan tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA, hal ini dikarenakan keterbatasan ekonomi yang dialami keluarganya. Sejak jenjang sekolah beliau telah terbiasa untuk bekerja berjualan makanan bahkan beliau mencari pekerjaan di sekitar rumahnya, setelah tamat sekolah beliau memutuskan untuk merantau ke pulau Jawa dan Pulau Sumatera. Hingga menetap di Nagari Batu Taba dan membentuk usahanya.<sup>3</sup>

Nagari Batu Taba terletak di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam, nagari ini termasuk pada kawasan strategis karena berbatasan langsung dengan Kota Bukittinggi. Sektor perekonomian nagari ini terdiri dari berbagai macam profesi pekerjaan seperti petani, pegawai, konfeksi dan industri rumah tangga. Mata pencaharian masyarakat Batu Taba didominasi oleh usaha pembuatan pakaian jadi secara massal berdasarkan ukuran yang sudah ditentukan atau yang biasa dikenal dengan usaha konfeksi. Hasil olahan barang akan dijual

---

<sup>3</sup> Suyanto, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pengusaha Muda Nagari Batu Taba Ampek Angkek, 1 Agustus 2023, Jorong Cangkiang.

ke beberapa pasar yang ada di Bukittinggi terutama ke Pasar Aur Kuning yang menjadi sentra perdagangan grosir maupun eceran.<sup>4</sup>

Sebelum Suyanto menjadi seorang pengusaha beliau merupakan seorang yang pekerja keras sehingga pada masa sekolah beliau bekerja menjual makanan olahan ibunya. Dengan demikian beliau menjual keripik, es dan makanan ringan yang telah dipersiapkan oleh ibunya, hal ini selalu beliau lakukan semasa sekolahnya. Setelah tamat sekolah beliau berusaha mencari pekerjaan mulai dari menekuni pekerjaan di sebuah rumah makan, kuli bangunan hingga bekerja di bengkel. Beliau memiliki semangat kerja keras yang kuat meskipun tak jarang beliau mendapat cacian dari teman sebaya, namun hal ini tak menjadi penghalang baginya.<sup>5</sup>

Pada saat Suyanto berusia dua puluh tahun beliau mengikuti jejak ayahnya yang telah merantau ke Pulau Jawa dan ke Pulau Sumatera. Menjadi seorang perantau membuat beliau jauh dari keluarga sehingga membuat beliau harus hidup mandiri dan bisa menghidupi kehidupannya. Beliau bekerja sebagai kuli bangunan di tempat proyek ayahnya selama beberapa tahun. Pada usia dua puluh lima tahun Suyanto memutuskan untuk menikah dengan wanita penduduk asli Nagari Batu Taba. Suyanto yang telah memiliki keluarga merasa pekerjaan kuli bangunan ini berat bagi beliau dan pekerjaan ini tidak dapat mencukupi

---

<sup>4</sup> "Nagari Batu Taba, Ampek Angkek, Nagari Digital ke-6 binaan PNP," *Politeknik Negeri Padang* (blog), 8 Maret 2023, <https://www.pnp.ac.id/nagari-batu-taba-ampek-angkek-nagari-digital-ke-6-binaan-pnp/>.

<sup>5</sup> Suyanto, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pengusaha Muda Nagari Batu Taba Ampek Angkek.

kebutuhan hidupnya. Dalam hal ini membuat beliau memiliki keinginan membuka usahanya sendiri.

Pada tahun 2005 beliau memikirkan sebuah ide untuk membuat usaha pengolahan kacang kedelai seperti tahu, beliau bersama sang istri memulai usaha pembuatan tahu atas pengalaman yang dimiliki oleh Suyanto selama tinggal di Pulau Sulawesi. Dijelaskan oleh Suryana menjadi wirausahawan tidak hanya dibutuhkan pengetahuan semata, tetapi dibutuhkan kemampuan yang mumpuni seperti: kemampuan memperhitungkan risiko, kemampuan berpikir kreatif, kemampuan dalam memimpin dan mengelola, kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi, kemampuan teknik usaha yang akan dilakukan.<sup>6</sup> Sebelum memulai usahanya Suyanto telah mempertimbangkan resiko yang akan dihadapinya, beliau dengan berani memulai usahanya karena telah memiliki berbagai pengalaman bekerja sebelumnya, sehingga beliau dapat memahami bagaimana cara menjadi seorang wirausahawan yang memiliki semangat untuk memulai usaha kecilnya.<sup>7</sup>

Usaha tahu yang dirintis oleh Suyanto berawal dari usaha kecil atau biasa disebut usaha mikro, sebagaimana dijelaskan Rudjito usaha mikro diartikan sebagai model usaha yang paling kecil, biasanya dilakukan di rumah dan sebagian besar tenaga kerjanya oleh kerabat keluarga.<sup>8</sup> Awal perkembangan

---

<sup>6</sup> Mesak Lek dkk., *Kewirausahaan Teori & Aplikasi* (Bogor: IPB Press, 2016).

<sup>7</sup> Suyanto, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pengusaha Muda Nagari Batu Taba Ampek Angkek.

<sup>8</sup> Dian Citaningtyas Ari Kadi dan Rizal Ula Ananta Fauzi, "Pemberdayaan Masyarakat Pada Usaha Mikro Kecil Menengah Anugerah Foods Sentra Aneka Keripik di Desa Jungke Magetan," *Wisanggeni: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 1, no. 1 (12 April 2021): 1–12.

usaha tahu Suyanto terletak di Jorong Tigo jorong Batu Taba di belakang rumah pribadinya, Suyanto di bantu oleh istri merintis usaha yang terfokus pada produksi tahu, semua pekerjaan dilakukan oleh Suyanto bersama istrinya tanpa ada bantuan dari tenaga kerja. Semua tahapan dilakukan sendiri oleh Suyanto mulai dari tahap produksi hingga pemasaran di pasar terdekat.<sup>9</sup>

Usaha tahu Suyanto berkembang dengan semakin banyaknya permintaan pasar, awal mula skala produksi tahu membutuhkan bahan baku kacang kedelai kurang dari 50 Kg per hari dengan target pasar Nagari Batu Taba (Pakan Panca) dan pasar Aur Kuning Bukittinggi. Usaha yang dirintis ini mengalami kenaikan setiap tahunnya dimana jumlah pemakaian kacang kedelai yang mengalami peningkatan. Seiring berjalannya waktu usaha tahu Suyanto semakin berkembang hingga bahan baku yang dibutuhkan mencapai 1 ton perhari dengan target pasar yang semakin luas mencakup beberapa pasar daerah Kabupaten Agam, bahkan luar Kabupaten Agam, seperti Kabupaten Lima Puluh Kota.<sup>10</sup>

Dalam mengembangkan usaha yang ditekuni Suyanto, beliau memperbesar pabrik tahu di Jorong Cangkiang. Untuk membantu dalam usaha ini awalnya dua orang menjadi tenaga kerja untuk membantu produksi dan pemasaran usaha tahu Suyanto, hingga saat sekarang ini karyawan yang bekerja di pabriknya sudah mencapai lima puluh delapan orang. Karyawan yang bekerja

---

<sup>9</sup> Depi Susanti, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Istri Suyanto, 1 Agustus 2023, Jorong Cangkiang.

<sup>10</sup> Suyanto, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pengusaha Muda Nagari Batu Taba Ampek Angkek.

berasal dari berbagai daerah, Suyanto memperhatikan kesejahteraan karyawannya dan tidak membedakan karyawan lokal dengan karyawan pendatang hal ini karena Suyanto merupakan seorang perantau sama seperti karyawan luar yang ingin bekerja di pabriknya, sehingga adanya perasaan senasib sebagai seorang perantau.<sup>11</sup>

Suyanto memiliki kreatifitas dan inovasi dalam mengembangkan usahanya, produksi yang dihasilkan bukan sebatas tahu, melainkan adanya produk baru seperti tempe, toge, lumpia, jamur, bakso dan *frozen food*. Permintaan pasar menjadi semakin meningkat karena adanya produk baru ini, pembelinya bukan hanya untuk konsumsi rumah tangga, melainkan beliau juga memenuhi kebutuhan untuk distributor yang ada. Suyanto termasuk wirausahawan yang peduli dan mendengarkan pendapat konsumennya, seperti saran untuk menambah usaha baru yaitu menjual bahan makanan rumah tangga atau biasa dikenal dengan (Sembako) dikarenakan saran konsumen agar lebih mudah dalam memenuhi kebutuhan rumah tangga dalam satu tempat.<sup>12</sup>

Suyanto mengembangkan usaha selayaknya seorang wirausahawan yang mencari pendapatan bagi dirinya namun, dampak usaha ini tidak berhenti untuk dirinya saja karena usaha ini juga memberikan dampak terhadap masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah seorang karyawan pabrik Suyanto yang bernama Eka Yuslinda, beliau menjelaskan dengan adanya pabrik yang

---

<sup>11</sup> Ibid

<sup>12</sup> Rahmi Anom, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Salah Satu Konsumen, 15 Agustus 2023, Jorong Tigo Jorong.

didirikan Suyanto di Jorong Cangkiang mampu membawa perubahan dari sisi sosial maupun ekonomi di kalangan masyarakat Nagari Batu Taba, dimana Eka yang dulunya tidak bekerja sekarang mendapat pekerjaan di tempat Suyanto.<sup>13</sup>

Usaha tahu ini juga memberikan dampak di bidang wisata dan edukasi, Suyanto membuka wisata edukasi agar pengunjung dapat berwisata melihat proses kegiatan di pabrik dan mendapatkan pembelajaran mengenai proses pembuatan tahu. Pengunjung yang datang berasal dari berbagai kalangan seperti masyarakat umum hingga tingkatan pendidikan dari TK, SD, SMP, SMA hingga perguruan tinggi yang ingin lebih tau bagaimana proses pembuatan tahu dan produk olahan lainnya. Hal ini dilakukan Suyanto karena beliau memiliki keinginan untuk memberi ilmu bagi masyarakat dan memberi motivasi bagi generasi muda agar memiliki jiwa wirausaha meskipun hanya dengan modal yang kecil.<sup>14</sup>

Suyanto memiliki kepedulian terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat setempat. Selama proses produksi beliau berusaha memanfaatkan limbah seperti serbuk gergaji, jerami, kayu yang sudah tidak terpakai agar dapat dimanfaatkan untuk bahan bakar. Setelah produksi selesai maka ampas tahu tidak akan dibuang melainkan akan diberikan kepada masyarakat secara Cuma-Cuma atau bayar seikhlasnya saja agar dapat membantu masyarakat, ampas tahu dijadikan sebagai

---

<sup>13</sup> Eka Yuslinda, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Karyawan Pabrik Tahu yang Merupakan Warga Asli Nagari Batu Taba, 2 Agustus 2023, Jorong Panca.

<sup>14</sup> Suyanto, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pengusaha Muda Nagari Batu Taba Ampek Angkek.

tambahan pakan ternak bagi masyarakat. Suyanto juga memberikan kontribusi pengadaan dana sosial bagi masyarakat seperti pembangunan pesantren dan santunan anak yatim di Nagari Batu Taba untuk membantu kesejahteraan bersama.<sup>15</sup>

Usaha yang dibangun Suyanto telah diakui oleh pemerintah setempat, pada tahun 2017 Suyanto mendapatkan izin usaha dari Pemerintah Kabupaten Agam Kecamatan Ampek Angkek.<sup>16</sup> Untuk produk yang dihasilkan sudah terjamin keamanan pangan, pada tahun 2018 beliau mengikuti penyuluhan keamanan pangan yang diselenggarakan langsung oleh Dinas Kesehatan dan mendapatkan Sertifikat keamanan pangan industri rumah tangga (SPP-IRT) Surat Keterangan Usaha dalam Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 22 Tahun 2018 yang diselenggarakan di Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat.<sup>17</sup>

Biografi tidak hanya menceritakan alur kisah dari tokoh terkemuka yang memiliki andil dalam politik, kalangan atas, atau tokoh sosial budaya saja. Banyaknya peranan dari kalangan bawah yang dapat memberi pengaruh besar untuk kesejahteraan masyarakat. Seorang Wirausaha dapat menjadi salah satu inspirasi bagi banyak orang dikarenakan proses merintis usaha yang penuh

---

<sup>15</sup> Pegi, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Mantan Ketenaga Kerjaan yang membuat usaha mandiri, 1 Agustus 2023, Jorong Tigo Jorong.

<sup>16</sup> Suyanto, "Surat Keterangan Tempat Usaha No: 04/SKTU/Kec.AA-2017 dari Pemerintah Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat," 2017.

<sup>17</sup> Suyanto, "Sertifikat Badan Penyuluhan Keamanan Pangan yang diselenggarakan Pemerintah Kabupaten Agam, Provinsi Sumatera Barat," 2018.

tantangan hingga seorang Wirausaha itu bisa menjadi seorang yang sukses dan bermanfaat untuk masyarakat.<sup>18</sup>

Penulis tertarik mempelajari biografi Suyanto sebagai pengenalan terhadap tokoh yang memiliki arti bagi kehidupan disekitarnya, dengan beberapa pertimbangan *Pertama*, belum adanya studi biografi tentang usaha tahu Suyanto di Nagari Batu Taba yang ditulis oleh peneliti sebelumnya. *Kedua*, usaha tahu Suyanto merupakan satu-satunya yang ada di Kenagarian Batu Taba dengan skala besar dan mampu bersaing dengan usaha tahu lainnya. Usaha tahu yang awalnya hanya skala rumahan sekarang sudah berkembang menjadi usaha besar yang sudah banyak dikenal di berbagai daerah di Kecamatan Ampek Angkek hingga di luar kecamatan. Usaha ini terkenal dengan nama populer sebutan “Tahu Cangkiang”.<sup>19</sup>

*Ketiga*, karena inisiatif Suyanto mengembangkan usaha di Nagari Batu Taba dapat memberikan manfaat dari segi sosial, ekonomi dan edukasi. Pada segi sosial dan ekonomi beliau menyerap tenaga kerja yang besar, untuk menambah penghasilan demi memenuhi kebutuhan hidup masyarakat dan membantu masyarakat yang tidak memiliki pekerjaan agar memiliki peluang pekerjaan dan mengurangi pengangguran. Dalam segi edukasi dengan dibukanya wisata edukasi tahu akan memberikan pengalaman belajar berbeda kepada masyarakat.

---

<sup>18</sup> Nova Melia Agustin, “H. Asril Manan Biografi Seorang Pengusaha di Kota Padang Tahun 1948-2009” (diploma, Padang, Universitas Andalas, 2016).

<sup>19</sup> Rahmat Hidayat, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Wali Nagari Batu Taba, 2 Agustus 2023, Kantor Wali Nagari.

*Keempat*, Suyanto adalah tokoh Inspiratif karena dapat memberikan inspirasi kepada masyarakat untuk menjadi wirausahawan atau biasa disebut *entrepreneurship*,<sup>20</sup> Suyanto merupakan seorang pengusaha muda yang dapat mengembangkan usahanya dan dapat memberikan dampak bagi masyarakat setempat. Seperti pengalaman beliau yang memulai usahanya dengan modal kecil hingga bisa mendapatkan omset mencapai puluhan juta, hal ini dapat menginspirasi karena kita dapat memulai sebuah usaha tanpa harus menjadikan modal yang banyak agar bisa memulai bisnis.<sup>21</sup>

Penulis mencoba melakukan penelitian mengenai Biografi Suyanto yang merupakan seorang Wirausaha muda yang kreatif, inovatif dan menginspirasi bagi banyak orang. Biografi ini melihat dan menguraikan tentang kehidupan Bapak Suyanto dari sebuah **Suyanto : Biografi Seorang Pengusaha Muda Di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek (2005-2023)**.

## **B. Batasan Dan Rumusan Masalah**

### **1. Batasan Masalah**

Agar penelitian ini lebih spesifik dan terarah, maka perlu ditetapkan batasan masalah yang mencakup lingkup spasial dan lingkup temporal.

---

<sup>20</sup> Entrepreneur adalah sebutan bagi bapak Suyanto dalam mengembangkan usaha tahu di Nagari Batu Taba Menurut KBBI, entrepreneur adalah seseorang yang memiliki bakat dan pandai dalam mengenali produk baru, memasarkannya, serta mengatur permodalan operasinya

<sup>21</sup> Suyanto, Berdasarkan Hasil Wawancara dengan Pengusaha Muda Nagari Batu Taba Ampek Angkek.

Karena sejarah akan berbicara tentang manusia, waktu dan tempat sehingga secara metodologi bisa di pertanggung jawabkan.<sup>22</sup> Dalam skripsi ini akan memaparkan batasan Spasial sesuai dengan ruang lingkup Suyanto yang terbatas di wilayah Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek karena disanalah Bapak Suyanto mulai merintis bisnisnya.

Batasan Temporal peneliti mengambil dari tahun 2005 karena awal Suyanto memulai usahanya, dan untuk batasan akhir penelitian ini pada tahun 2023 dikarenakan usaha yang masih berkembang sampai saat sekarang ini bahkan Suyanto juga telah membuka usaha baru yaitu menjual Sembilan Bahan Pokok (Sembako). Penulisan biografi ini termasuk penulisan biografi tematis yang mana penulisan terfokus pada hal penting dalam kehidupan tokoh.<sup>23</sup>

## **2. Rumusan Masalah**

Agar penelitian ini lebih terarah, maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana latar belakang kehidupan Suyanto yang merupakan seorang perantau di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam?

---

<sup>22</sup> Taufik Abdullah, *Sejarah Lokal di Indonesia* (Yogyakarta: Gajah Mada university Press, 1979).

<sup>23</sup> Fauzan Dwiputra Alwi, "Perempuan Inspiratif: Studi Tentang Biografi Mina Dewi Sukmawati Aktivistis Lingkungan Sumatera Barat Tahun 1995-2020" (diploma, Padang, Universitas Andalas, 2022).

2. Bagaimana perkembangan berbagai usaha yang dibangun oleh Suyanto dan setiap prospek usahanya?
3. Bagaimana dampak usaha yang dibangun terhadap masyarakat?

## **C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan Rumusan diatas, maka secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perjalanan hidup Suyanto sebagai seorang pengusaha muda. Sedangkan secara Khusus penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan latar belakang kehidupan Suyanto yang merupakan seorang perantau hingga bagaimana beliau mengembangkan usaha-usaha miliknya hingga melihat dampaknya bagi masyarakat.

### **2. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan pada permasalahan diatas maka dapat dirumuskan manfaat Praktis dan Akademis dari penulisan, yaitu :

#### **a. Manfaat Akademis**

1. dari penulisan ini diharapkan dapat mengenal Suyanto lebih dekat sesuai dengan situasi dan kondisi zamannya. Sehingga dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam meningkatkan kemampuan intelektual.

2. Diharapkan penulisan ini dapat memperkaya khazanah pengetahuan tentang biografi tokoh dan sebagai bahan referensi bagi penelitian berikutnya yang terkait dengan penelitian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

1. Memberikan gambaran latar belakang kehidupan Suyanto serta kiatnya dalam mengembangkan usaha.
2. Memberikan dorongan bagaimana agar bisa memulai usaha di usia muda.

## **D. Tinjauan Pustaka**

### **1. Studi Relevan**

Dalam penelitian ini dibutuhkan tinjauan pustaka yang terkait dengan pembahasan seperti biografi seorang tokoh untuk melengkapi penelitian yang ada. Berikut beberapa karya yang relevan adalah: pertama, hasil penelitian dari Nova Melia Agustin (2016) yang berjudul *H. Asril manan biografi seorang Wirausaha di kota padang tahun 1948-2009*.<sup>24</sup> Skripsi ini menjelaskan mengenai biografi tokoh yang bernama H. Asril manan yang menamatkan pendidikan sampai jenjang SMP, Ia merupakan seorang Wirausahawan sukses di Kota Padang yang merupakan warga asli Bukittinggi namun ia memilih untuk merantau ke Padang karena pada saat

---

<sup>24</sup> Nova Melia Agustin, "H. Asril Manan Biografi Seorang Pengusaha di Kota Padang Tahun 1948-2009."

itu ia melihat begitu besar peluang usaha. Awalnya ia berjualan pakain hingga beralih profesi berjualan alat-alat mobil dengan memiliki tiga toko besar di Kota Padang.

Dengan membaca hasil skripsi tersebut penulis mendapat pengetahuan dan juga lebih banyak pedoman dalam menyelesaikan penelitian ini karena kajian penelitiannya berkaitan dengan yang penulis lakukan yaitu biografi tokoh yang termasuk pada biografi tematis. Namun, yang membedakan penelitian penulis dengan penelitian Nova Melia Agustin adalah membahas pengusaha muda yang memiliki berbagai macam usaha khususnya pada olahan makanan yang berdampak terhadap masyarakat.

Selanjutnya hasil penelitian Nova Selvia Syopiarni (2021) yang berjudul *Biografi Zuraini: Wirausaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang “Rumah Tabuik” Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018*.<sup>25</sup> Dalam skripsi ini dijelaskan usaha makanan ringan Ladu Arai Pinang yang sudah lama berdiri dan memiliki banyak penggemarnya, namun usaha ini tidak selamanya berjalan mulus karena selalu ada kendala yang harus dihadapi bagi seorang Wirausaha, Zuraini juga berinovasi agar Ladu Arai bisa menjadi makanan tradisional yang mengikuti perkembangan zaman.

---

<sup>25</sup> Nova Selvia Syopiarni, “Biografi Zuraini: Pengusaha Makanan Ringan Ladu Arai Pinang ‘Rumah Tabuik’ Kelurahan Kampung Perak, Kecamatan Pariaman Tengah, Kota Pariaman 1992-2018” (diploma, Padang, Universitas Andalas, 2021).

Dalam skripsi ini terdapat keterkaitan yaitu penelitian biografi tokoh yang bergerak di pengolahan makanan dan dalam proses usaha selalu ada hambatan yang dirasakan. Namun, yang membedakan penelitian Nova Selvia Syopiarni dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah perbedaan aspek ruang lingkup dan batasan temporal dalam penelitian. Penelitian yang dilakukan oleh Nova membahas mengenai perjuangan Zuraini di kota Payakumbuh sejak tahun 1992-2018 sebagai seorang pengusaha makanan ringan, sedangkan penelitian penulis membahas perjuangan seorang pengusaha muda yaitu Suyanto di Nagari Batu Taba sejak tahun 2005-2023 sebagai seorang yang memiliki berbagai macam usaha khususnya pada olahan kacang kedelai.

Hasil penelitian dari Popi Agustin (2020) yang berjudul *Biografi Hj. Okraini : Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016)*.<sup>26</sup> Dalam penelitian ini menjelaskan kegigihan Okraini bersama suami dalam membuka usaha galamai dengan semangat dan pantang menyerah yang dimiliki wanita asal Kota Payakumbuh. Ia menganggap kegagalan bukan akhir dari membangun usaha Galamai Erina. Kesamaan dengan tulisan penulis yaitu Suyanto membangun usaha bersama sang istri, segala upaya dilakukan oleh untuk mengembangkan usahanya. Perbedaan tulisan penulis dan skripsi ini adalah fokus penulis, dalam skripsi ini berfokus terhadap

---

<sup>26</sup> Popi Agusni, "Biografi Hj. Okraini : Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016)" (diploma, Padang, Universitas Andalas, 2021).

Suyanto yang berusaha diberbagai jenis pekerjaan sehingga ia memiliki banyak pengalaman hingga akhirnya dapat membuka usahanya sendiri.

Hasil penelitian Alfathon Rameza (2021) yang berjudul *Asrul Datuak Kodo Seorang Seniman Basijobang (1973-2016)*.<sup>27</sup> dalam penelitian ini dijelaskan seorang seniman yang mempertahankan kesenian Minangkabau di tengah arus perkembangan zaman dengan harapan kesenian sijobang terus ada dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Perbedaan dengan tulisan penulis yaitu tokoh yang memiliki keahlian bidangnya seperti Suyanto memiliki keahlian dalam pengolahan makanan dan Asrul Datuak Kodo dalam ahli kesenian.

## **2. Konseptual**

### **a. Biografi**

Biografi merupakan riwayat hidup tokoh yang ditulis oleh orang lain baik tokoh tersebut masih hidup atau sudah meninggal. Sedangkan riwayat hidup yang ditulis sendiri disebut otobiografi. Menurut Kuntowijoyo, biografi atau catatan hidup seseorang itu meskipun sangat mikro tetapi akan menjadi bagian dari mosaik sejarah yang lebih besar.<sup>28</sup> Ada pendapat bahwa sejarah adalah penjumlahan dari biografi. Memang, dengan biografi dapat dipahami para pelaku sejarah, zaman yang menjadi

---

<sup>27</sup> Alfathon Rameza, "Asrul Datuak Kodo Sorang Seniman Basijobang (1973-2016)" (diploma, Padang, Universitas Andalas, 2021).

<sup>28</sup> Safari Daud, "Antara Biografi dan Histiografi (Studi 36 Buku Biografi di Indonesia)" 13, no. 1 (2013): 245.

latar belakang biografi, lingkungan sosial politiknya. Akan tetapi, sebenarnya sebuah biografi tidak perlu menulis tentang hero yang menentukan jalan sejarah, cukup partisipan yang memiliki pengaruh.<sup>29</sup>

Menulis biografi terdapat dua kriteria berdasarkan isinya: 1). Biografi Perjalanan Hidup adalah jenis biografi yang berisi sebuah perjalanan hidup lengkap seorang tokoh atau diambil dari bagian-bagian yang dianggap mempunyai kesan. 2). Biografi Berjalan Karier adalah jenis biografi yang berisi sebuah perjalanan karir seorang tokoh mulai awal hingga karier yang dilakukan saat ini atau bisa juga perjalanan karier dalam mencapai sebuah kesuksesan tertentu.<sup>30</sup> Untuk memahami dan mendalami kepribadian seseorang, dituntut adanya pengetahuan tentang latar belakang lingkungan sosial dimana tokoh itu dibesarkan, bagaimana proses pendidikan formal maupun non formal yang dialami dan watak orang-orang yang ada disekitarnya.<sup>31</sup>

Biografi yang baik harus mempunyai karakteristik, artinya suatu penulisan biografi tidak saja sekedar mencatat hidup seseorang melainkan harus mengandung suatu unsur yang bersifat edukatif dan inovatif bagi pembacanya. Untuk menyusun biografi dengan karakteristik yang baru

---

<sup>29</sup> Joko Sayono, "Biografi dan Studi Tokoh Sejarah," *Sejarah dan Budaya: Jurnal Sejarah, Budaya, dan Pengajarannya* 16, no. 2 (31 Desember 2022): 417.

<sup>30</sup> Fauzan Tri Nugroho, "Jenis-Jenis Biografi Beserta Penjelasan, Ketahui Ciri-Ciri dan Tujuan Penulisan," bola.com, 28 Maret 2022, <https://www.bola.com/ragam/read/4923234/jenis-jenis-biografi-beserta-penjelasan-ketahui-ciri-ciri-dan-tujuan-penulisan>.

<sup>31</sup> Sartono Kartodirjo, *Pendekatan Ilmu Sosial dalam Metodologi Sejarah* (Jakarta: Gramedia, 1993), 77.

ada berbagai persyaratan penulis, antara lain biografi harus mampu menghidupkan lagi seorang tokoh dengan cara menceritakan kepribadiannya, kehidupannya, percakapannya, dan kesenangannya. Biografi harus mampu menghidupkan tindakan-tindakan dan pengalaman orang yang dibiografikan, sehingga dapat memberikan cerminan dan teladan bagi pembacanya<sup>32</sup>

Penulisan Biografi Suyanto ini merupakan biografi berjalan karier dimana dijelaskan perjalanan karir seorang tokoh mulai awal hingga karier yang dilakukan saat ini atau kesuksesan yang dicapai, penulis akan memaparkan latar belakang kehidupan Suyanto hingga peristiwa-peristiwa penting yang membawa Suyanto bisa menjadi seorang pengusaha muda di Nagari Batu Taba Kecamatan Ampek Angkek sampai saat sekarang ini, Selain itu penulis juga memaparkan bagaimana Suyanto menghadapi dan menangani kendala yang dihadapi serta keberhasilan yang dicapai hingga memberikan pengaruh kepada masyarakat.

b. Tokoh

Studi tokoh tafsir (*al-bahts fi al-rijâl al-tafsîr*) sering disebut juga dengan istilah penelitian tokoh atau penelitian riwayat hidup individu (*individual life history*). Hakikat studi tokoh adalah studi kajian secara mendalam, sistematis, kritis mengenai sejarah tokoh, ide atau gagasan

---

<sup>32</sup> Leirissa, *Biografi Suatu Kumpulan Prasarana Pada Berbagai Lokakarya*, 41.

orisinal, serta konteks sosio-historis yang melingkupi sang tokoh yang dikaji.<sup>33</sup> Tujuan penelitian atau kajian tokoh yaitu:

1. Untuk memperoleh gambaran yang utuh tentang persepsi, motivasi, aspirasi, dan “ambisi” dan bahkan prestasi sang tokoh tentang bidang yang digeluti.
2. Memperoleh deskripsi yang utuh dan objektif tentang teknik dan strategi dari bidang yang digeluti, jika sang tokoh tidak memiliki sebuah karya tulis layaknya seorang sastrawan, melainkan dalam bentuk aktivitas yang dijalani bisa dijadikan sebagai gambaran keberhasilan sang tokoh terkait bidang yang ditekuni, sekaligus juga untuk mengambil hikmah dan pelajaran dari tokoh yang dikaji.
3. Menunjukkan orisinalitas pemikiran, sisi kelebihan dan kelemahan sang tokoh, sehingga kita dapat memberikan nilai kontributif secara akademik untuk kajian-kajian berikutnya.
4. Untuk menemukan relevansi dan kontekstualisasi pemikiran tokoh yang dikaji dalam konteks kekinian.
5. Tujuan dari Kajian tokoh yaitu untuk mencapai sebuah pemahaman tentang pemikiran, gagasan, konsep, dan teori dari seorang tokoh yang dikaji. Adapun pertimbangan dalam mengangkat penelitian tokoh antara lain, popularitas, pengaruh, kontroversial, keunikan,

---

<sup>33</sup> Abdul Mustaqim, “Model Penelitian Tokoh (Dalam Teori dan Aplikasi),” *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu al-Qu’an dan Hadis* 15, no. 2 (2014): 201.

intensitas di bidang kajian yang hendak diteliti, relevansi dan kontribusi pemikirannya dengan konteks kekinian.

Metodologi terhadap riset tokoh yaitu: 1). Menentukan objek atau tokoh yang akan dikaji, 2). Mengumpulkan data terkait dengan tokoh, 3). Melakukan analisis dan kritis terhadap pemikiran tokoh yang diteliti, 4). Menyimpulkan jawaban dari problem reset yang ada.<sup>34</sup>

#### c. Pengusaha Muda

Wirausaha memberikan sejumlah manfaat, diantaranya adalah dapat memberikan kesejahteraan kepada masyarakat dengan jalan meningkatkan kemampuan wirausaha sendiri, memberikan banyak lowongan pekerjaan, menawarkan berbagai produk dan jasa kepada konsumen, dan pajak yang dibayarkan kepada pemerintah.<sup>35</sup> Menurut David E. Rye, Wirausaha adalah seorang yang mengorganisasikan dan mengarahkan usaha baru. Wirausaha berani mengambil resiko yang terkait dengan proses pemulaian usaha. Istilah wiraswasta sering dipakai secara tumpang tindih dengan istilah wirausaha<sup>36</sup>

---

<sup>34</sup> Abdul Mustaqim, 217.

<sup>35</sup> Eka Giovana Asti, "Pengaruh Mental Wirausaha dan Kreativitas Terhadap Motivasi Berwirausaha Pada Pengusaha Rumah Makan di Bekasi," *Jurnal Pengembangan Wiraswasta* 20, no. 3 (31 Desember 2018): 218.

<sup>36</sup> Popi Agusni, "Biografi Hj. Okraini : Pendiri Usaha Galamai Erina Kota Payakumbuh (1980-2016)," 11.

Proses terbangunnya seorang entrepreneur berasal dari psikologis seseorang yang cenderung mendominasi seseorang untuk berperilaku entrepreneur yang memberikan motivasi dalam mendirikan usaha. Menurut Alma identifikasi ciri yang perlu dimiliki seorang Entrepreneur agar berhasil adalah: 1.) Percaya Diri, 2.) Berorientasi pada tugas dan hasil, 3.) Pengambilan Resiko, 4.) Kepemimpinan, 5.) Keorisinilan (memiliki ide sendiri), 6.) Berorientasi pada masa depan, 7.) Kreatifitas dan Inovasi.<sup>37</sup> Hal ini juga diterapkan oleh Suyanto yang memiliki mental entrepreneurship sebelum memulai usahanya, jika entrepreneurship ini akan menjadi pondasi bagi sipelaku usaha jika jiwa entrepreneurnya tidak kuat maka akan berpengaruh terhadap usaha yang sedang dijalankan.

Sebagai seseorang yang bergerak dalam wirausaha sangat berpengaruh terhadap masyarakat terlebih bagi para anak muda yang memiliki jiwa pengusaha sejak dini. Pengusaha muda dapat berperan ganda yaitu di satu sisi sebagai penggerak perekonomian, di sisi lain juga sebagai pengawas jalannya roda perekonomian. Pengusaha muda diharapkan dapat menjadi cikal bakal pengusaha yang memegang peranan penting dalam perekonomian nasional walaupun mereka identik dengan istilah UMKM (usaha mikro kecil dan menengah). Peran pengusaha muda juga

---

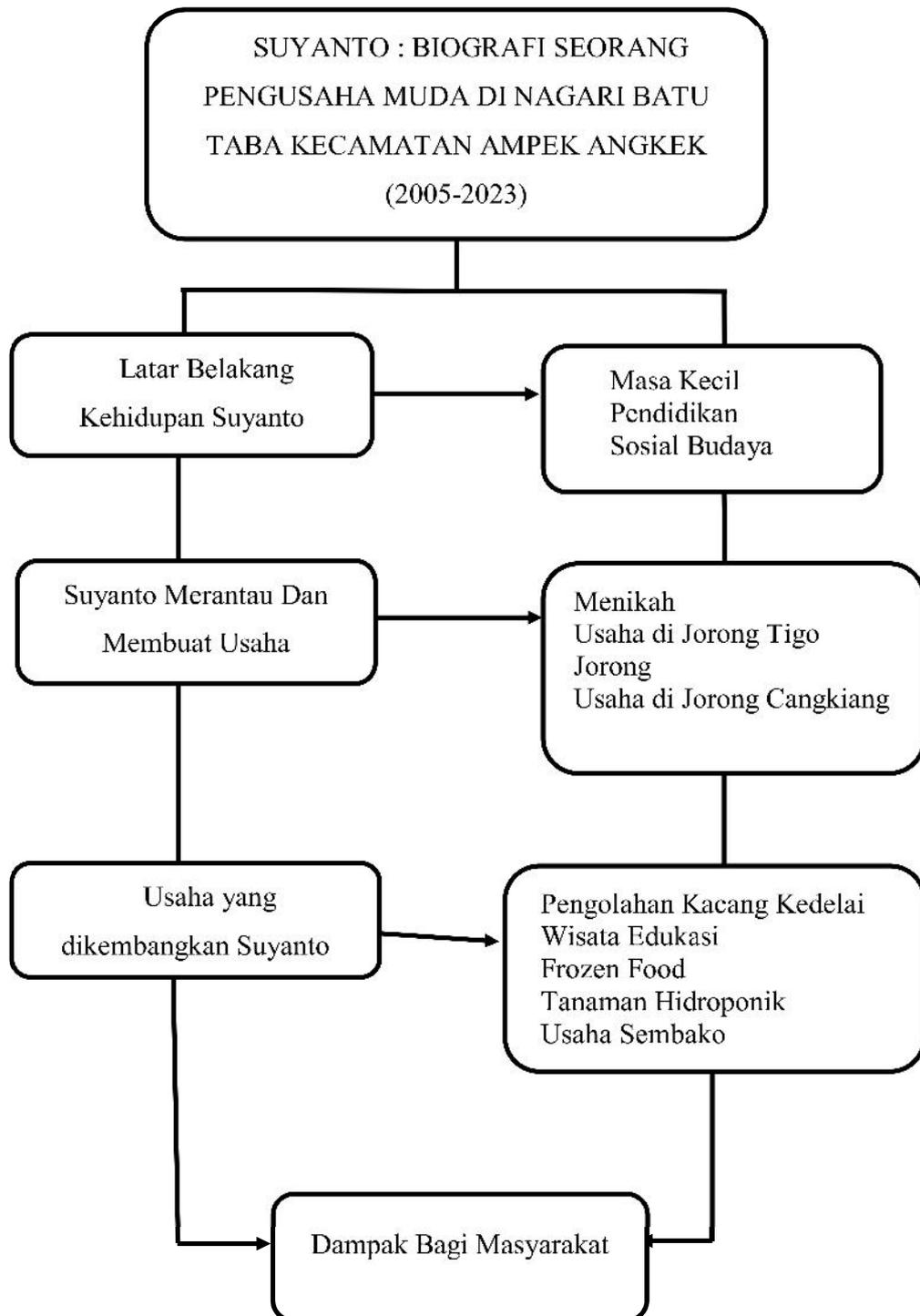
<sup>37</sup> Tontowi, *Membangun Jiwa Entrepreneur Sukses* (Malang: UB Press, 2016), 12.

signifikan karena dapat menggerakkan perekonomian, khususnya di daerah yang luput dari perhatian pemerintah pusat.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Riswan Rambe, "Menjadi Pengusaha Muda," *Sindimas* 1, no. 1 (29 Juli 2019): 308.

### 3.Kerangka Berfikir



## E. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menuliskan kisah masa lampau berdasarkan jejak-jejak yang ditinggalkan oleh masa lampau dengan menggunakan tahapan-tahapan metode sejarah yaitu: Pertama heuristik adalah kegiatan mengumpulkan sumber-sumber berupa literatur, dokumen, arsip, dan wawancara. Kedua adalah kritik sumber yaitu kegiatan untuk menguji sumber-sumber yang telah dikumpulkan melalui kritik internal dan eksternal. Ketiga interpretasi yaitu kegiatan yang dilakukan untuk menafsirkan fakta dengan cara menghubungkan fakta yang satu dengan fakta yang lain sesuai dengan peristiwa sejarah yang meliputi waktu, tempat dan peristiwa. Keempat adalah historiografi yaitu menyajikan hasil penelitian dalam bentuk skripsi.<sup>39</sup>

Untuk mendapatkan data yang relevan maka penulis menerapkan teknik-teknik penelitian yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku yaitu :

### 1. Heuristik

Tahap awal adanya Heuristik adalah tahap mencari, menemukan, dan mengumpulkan sumber-sumber dengan berbagai cara dalam berbagai bentuk untuk dapat mengetahui segala peristiwa atau kejadian sejarah masa lampau

---

<sup>39</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah* (Jakarta: Universitas Indonesia, 2018), 32.

yang relevan dengan penelitian.s secara garis besar, sumber sejarah dapat dibagi menjadi tiga, yaitu sumber primer, sumber sekunder, sumber tersier.<sup>40</sup>

a. Sumber Primer

Sumber primer adalah proses pengumpulan informasi secara langsung tanpa ada perantara seperti wawancara dan data tertulis yang ada. Dalam skripsi ini penulis melakukan wawancara langsung dengan Suyanto sebagai tokoh biografi yang ditulis. untuk data tertulis penulis mendapatkan berupa Kartu Tanda Penduduk, Surat Izin usaha, Sertifikat, akun media sosial, serta dokumen pendukung milik Suyanto.

b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber yang didapat diluar tokoh utama yang mengalami peristiwa sejarah yang ada baik itu secara tertulis maupun lisan. Dalam skripsi ini penulis mendapatkan sumber sekunder secara lisan dari hasil wawancara bersama istri, tenaga kerja, konsumen, dan wali nagari yang mengenal Suyanto. Data secara tulisan penulis mendapatkan dari arsip, skripsi, tesis, dan karya ilmiah lainnya yang relevan dengan kajian biografi.

c. Sumber Tersier

Sumber tersier adalah kompilasi dari sumber primer dan sekunder, contohnya bibliografi, katalog perpustakaan, direktori, dan daftar

---

<sup>40</sup> Anton Dwi Laksono, *Apa Itu Sejarah; Pengertian, Ruang Lingkup, Metode dan Penelitian* (Pontianak: Derwati Press, 2018), 94.

bacaan. Dalam skripsi ini penulis melakukan kunjungan ke Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang, Laboratorium Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang serta mencari buku online.

## 2. Verifikasi Atau Kritik Sumber

Kritik sumber sejarah adalah upaya untuk mendapatkan otentisitas dan kredibilitas sumber. Dalam melakukan kritik sumber perlu beberapa tahap yang harus dilalui seperti: Kritik Eksternal adalah tahap mempersoalkan apakah sumber yang didapat asli atau palsu. Selanjutnya dilakukan Kritik Intern dilakukan untuk membuktikan bahwa informasi yang terkandung dalam sumber itu dapat dipercaya, dan mempertimbangkan apakah isi yang terdapat dalam sumber dapat memberikan informasi yang diperlukan.<sup>41</sup>

Dalam skripsi ini dilakukan verifikasi atau kritik sumber untuk menyamakan dan mencari keaslian dari data yang telah di dapatkan sebelumnya, adanya pembuktian melalui sinkronisasi dokumen dengan hasil wawancara yang telah dilakukan. Kritik eksternal dilakukan untuk mengetahui sejauh mana keaslian sumber. Peneliti dapat menanya dan membuktikan keaslian sumber tersebut. Adapun kritik internal diperlukan untuk menilai tingkat kredibilitas sumber. Kredibilitas sumber biasanya mengarah pada informasi yang terdapat dalam sumber tertulis serta

---

<sup>41</sup> Ibid, 106-108

kemampuan sumber lisan untuk mengungkapkan kebenaran suatu peristiwa sejarah.

### 3. Tahap Interpretasi

Interpretasi adalah menafsirkan fakta sejarah dan merangkai fakta tersebut menjadi satu kesatuan yang harmonis yang masuk akal dengan memberikan pandangan teoritis terhadap suatu peristiwa. Tahapan ini menuntut kehati-hatian dan integritas penulis untuk menghindari interpretasi yang subjektif terhadap fakta yang satu dengan fakta yang lainnya, agar ditemukan kesimpulan atau gambaran sejarah yang ilmiah.<sup>42</sup>

### 4. Historiografi

Tahapan terakhir adalah Historiografi atau penulisan sejarah. Penulis akan menuliskan rangkaian dari tahap Heuristik selanjutnya hasil sumber yang telah Verifikasi dan Interpretasi sebelumnya. Proses penulisan sejarah dilakukan agar fakta-fakta yang sebelumnya terlepas satu sama lain dapat disatukan sehingga menjadi satu perpaduan yang logis dan sistematis dalam bentuk narasi kronologis.

---

<sup>42</sup> Ibid, 109